

**PENGUATAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM  
PROSES PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH DI DESA  
SUNGAI TELANG UNTUK MENINGKATKAN  
KECERDASAN SISWA**

**Selvia Nelis<sup>1</sup>, Mualimin<sup>2</sup>, Bagas Pratama<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Yasni Bungo  
(selvianelis@iayasnibungo.ac.id)

<sup>2</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Yasni Bungo  
(mualimin@iayasnibungo.ac.id)

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Yasni Bungo  
(bagaspratama77@gmail.com)

**Abstrak**

Pada dasarnya pendidikan madrasah ibidaiyah adalah untuk menjadikan anak cerdas dalam segi keagamaan, karena tiang dari suksesnya seseorang sudah ditanamkan ilmu keagamaan sejak usian dini, namun kenyataan di lapangan bahwa orang tua tidak peduli dengan pendidikan anak dengan dibuktikan kurangnya guru madrasah ibtidaiyah, anak-anak yang bersekolah tidak aktif, sering tidak sekolah, orang tua tidak mau membayar iyuran sekolah anak sehingga guru tidak pernah digaji dan yang lainnya. Dengan demikian penguatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup siswa di Desa Sungai Telang. Menguatan keterlibatan orang tua terhadap proses belajar anak menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) dimana kami mencoba munumbuhkan kesadaran orang tua bahwa keterlibatan mereka sangatlah penting dalam proses pendidikan. Selama proses pendampingan yang tim pengabdian lakukan, terjadinya pemahaman orang tua yang meningkat tentang betapa

pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pendidikan yang di buktikan dengan setiap anak-anak sekolah sudah ada beberapa orang tua yang ikut mengantar dan mengawasi kegiatan sekolah serta iyuran yg sudah di sepakati berjalan sebagaimana mestinya.

**Kata Kunci:** Keterlibatan Orang tua, Madarasah Ibtidaiyah, Aset Based Community Development (ABCD)

### **Abstract**

Basically, ibidaiyah madrasah education is to make children intelligent in terms of religion, because the pillar of a person's success has been instilled with religious knowledge from an early age, but the reality on the ground is that parents do not care about their children's education as evidenced by the lack of ibtidaiyah madrasah teachers, children who inactive schooling, often not going to school, parents don't want to pay their children's school fees so teachers are never paid and so on. In this way, strengthening parental involvement in the Madrasah Ibtidaiyah education process is expected to create a holistic and sustainable educational environment to improve the intelligence and quality of life of students in Sungai Telang Village. Strengthening parental involvement in children's learning processes using the Asset Based Community Development (ABCD) method where we try to raise parents' awareness that their involvement is very important in the educational process. During the mentoring process carried out by the service team, parents' understanding increased about the importance of their involvement in the educational process, which was proven by the fact that for each school child there were several parents who accompanied and supervised school activities and the agreed fees and costs. as it should be.

**Keywords:** Parent Involvement, Madarasah Ibtidaiyah, Asset Based Community Development (ABCD)

## A. PENDAHULUAN

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>1</sup>

Kolaborasi antara pendidikan di madrasah dan di rumah dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk mendukung pembelajaran anak. Orang tua yang terlibat aktif dapat membantu melengkapi pembelajaran di madrasah dengan melibatkan anak dalam kegiatan pendidikan di rumah. Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan dukungan tambahan, membimbing anak dalam mengerjakan tugas, dan memberikan pengawasan positif terhadap aktivitas belajar.

Dengan keterlibatan orang tua, dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengatasi potensi tantangan kecerdasan yang mungkin dihadapi oleh siswa. Orang tua dapat memberikan dukungan khusus dan bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar. Keterlibatan orang tua tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pembentukan lingkungan

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h. 35

pendidikan positif di rumah. Ini melibatkan pembentukan nilai-nilai, norma, dan etika yang mendukung proses pendidikan anak.

Orang tua yang terlibat secara aktif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak. Dengan memberikan dorongan, pujian, dan penghargaan, orang tua dapat merangsang minat anak terhadap pembelajaran. Selain aspek akademis, pendidikan di madrasah juga bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa. Keterlibatan orang tua dapat mendukung proses ini dengan memberikan contoh positif dan mendukung nilai-nilai agama. Keterlibatan orang tua dapat memberikan pengaruh positif pada perilaku siswa. Dengan adanya dukungan dan bimbingan, siswa lebih cenderung memiliki perilaku yang baik di sekolah dan di luar sekolah.

Secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan berdoa, sungguh sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.<sup>2</sup>

Pada kenyataan di lapangan bahwa orang tua tidak peduli dengan pendidikan anak dengan dibuktikan kurangnya guru madrasah ibtidaiyah, anak-anak yang bersekolah tidak aktif,

---

<sup>2</sup> Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2011, h.88

sering tidak sekolah, orang tua tidak mau membayar iuran sekolah anak sehingga guru tidak pernah digaji dan yang lainnya.

Dengan demikian penguatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup siswa di Desa Sungai Telang.

## B. METODOLOGI PELAKSANAAN

Pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD),<sup>3</sup> yaitu paradigma dalam pengabdian kepada masyarakat yang mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal.<sup>4</sup>

Pendekatan ABCD banyak digunakan dalam kasus pemberdayaan komunitas. Seperti pada peran orang tua merupakan sasaran yang tepat dalam penguatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan madrasah ibtidaiyah di desa sungai telang, kecamatan bathin III Ulu kabupaten bungo yang merupakan pendidik pertama bagi anak-anak sehingga harus mempunyai sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab ini harus tercermin dalam bersikap sehari-hari, mulai dari mendalami ilmu agama Islam yang berunsur pendidikan untuk mencerdaskan anak maka perlu dilakukan penguatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan madrasah untuk

---

<sup>3</sup> Agus Afandi, [https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Abcd\\_proses.pdf](https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Abcd_proses.pdf)

<sup>4</sup> Afandi Agus, *Modul Asset Based Community Development (ABCD)*, Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, UIN Sudan Ampel Surabaya, 2016

meningkatkan kecerdasan anak, maka pendekatan dengan metod ABCD akan dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Discovery* (menemukan)
2. *Dream* (Impian)
3. *Design* (Merancang)
4. *Define* (Menentukan)
5. *Destiny* (Lakukan)

Pendekatan ini diawali dengan observasi lokasi dan asset yang ada untuk menemukan kebutuhan, kemudian melihat secara kolektif harapan dan impian masyarakat terhadap asset yang ada. Berikutnya merancang sebuah kegiatan untuk mewujudkan harapan masyarakat, kemudian menentukan perubahan melalui pembentukan program dan melakukan tindakan atau pelaksanaan program yang sudah disusun secara sistematis.

### C. HASIL PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatann ini di rinci menjadi 3 tahap yaitu

#### 1. *Planning kegiatan*

Pada tahap pertama ini dilakukan beberapa kegiatan untuk penguatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan madrasah ibtidaiyah di desa sungai telang. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap planning (perencanaan) yaitu melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pemerintahan desa, organisasi pemuda pemudi, pihak madrasah dan tokoh masyarakat. Tahap ini dilakukan untuk mendapat dukungan serta menginformasikan tentang pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat dalam rangka menguatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan madrasah ibtidaiyah.

#### 2. *Action kegiatan*

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukann beberapa tahap. Yaitu *pertama* melakukan memberikan sebuah pandangan, pencerahan, pemahaman kepada para orang tua bahwa betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan madrasah ibtidaiyah. *Kedua* membuat kesepakatan antara seluruh pihak bahwa sama-sama bertanggung jawab terhadap proses pendidikan madrasah ibtidaiyah.

### 3. *Evaluasi kegiatan*

Pada tahap ini dapat dilihat bagaimana pelaksanaan proses pendidikan madrasah ibtidaiyah dan hasil yang dicapai dengan melihat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan madrasah ibtidaiyah. Dan yang lebih penting yaitu perubaha yang terjadi pada keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan madrasah ibtidaiyah di desa sungai telang. Berdasarkan diagram asset ABCD pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut

#### 1. *Discovery* (menemukan)

Pada tahap ini kelompok pendidikan berupaya menemukan anak-anak, orang tua dan guru madrasah ibtidaiyah. Dalam menemukan ketelibatan orang tua dimulai dengan observasi terhadap pihak madrasah, pemerintah desa, karang tarunna, tokoh masyarakat, orang tua. Dari observasi di temukan bahwa madrasah ibtidaiyah di desa tersebut tidak berjalan, sedangkan gedung madrasahnya sudah ada.



Gambar mengumpulkan siswa yang sekolah di madrasah ibtidaiyah

2. *Dream* (Impian)

Tahap ini kelompok pendidikan berdasarkan hasil observasi adanya impian secara kolektif pada madrasah ibtidaiyah untuk memajukan pendidikan tersebut agar tercapai.



3. *Design* (Merancang)

Tahap ini Sedikit deskripsi tentang kegiatan pada tahapan design, yaitu kegiatan yang dilakukan di Sungai telang pada bersama core group Desa Sungai telang Pada



kesempatan itu, tujuan yang ingin dicapai adalah memantapkan dan mendiskusikan tentang pendidikan madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Sungai telang hingga membuat susunan program kerja beserta personalia penanggung jawab setiap program kerja yang akan dijalankan bersama core group dan masyarakat Desa Sungai telang untuk memajukan madrasah ibtidaiyah.



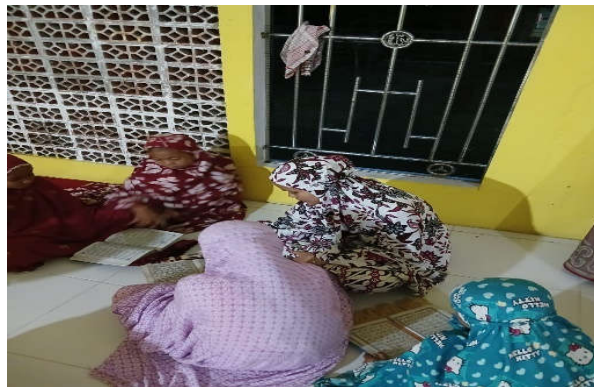
4. *Define* (Menentukan)

Pada tahap ini kegiatan mengajar di madrasah ibtidaiyah Desa Sungai Telang. Kegiatan tersebut disambut baik oleh para guru atau tenaga pengajar yang ada Sungai telang. Para Siswa/I sangat semangat mengikuti permainan yang di lakukan oleh para mahasiswa kukerta semballi menyanyikan lagu dan bertepuk tangan bersama. Di bawah ini adalah beberapa dokumentasi dalam kegiatan pelaksanaan program bidang pendidikan



5. *Destiny* (Lakukan)

Pelaksanaan kegiatan ini dijalankan setiap sore yang didampingi oleh orang tua murid. Setiap pendampingan penguatan melaksanakan sesuai dengan jadwal dan tema yang sudah ditentukan. Setiap pendampingan yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan agar anak-anak termotivasi untuk belajar dan guru juga merasa senang bahawa orang tua sudah sadar bahwa keterlibatan mereka sangat penting dalam kemajuan pendidikan madrasah ibtidaiyah tersebut.



#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa didesa sungai telang terdapat pendidikan madrasah ibtidaiyah yang mana awalnya tidak berjalan sebagaimana mestinya dan setelah melakukan PKM ini maka orang tua sudah sadar bahwa kemajuan dan berjalan lancaranya suatu proses pendidikan madrasah ibtidaiyah adanya keterlibabatan orang tua, jika orang tua acuh tak acuh dengan pendidikan anak-anaknya mmaka tidak akan bisa cerdas.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ketua lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) institute Agama Islam Yasni Bungo dan mahasiswa kuliah kerja Nyata. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada datuk rio desa sungai telang beserta jajarannya dan seluruh masyarakat dusun sungai teang untuk segala bantuan dan dukungan yang diberikan selam pelaksanaan kegiatan ppengabdian ini sehingga kegiatan pengabdian kami dapat berjalan dengan baik.

#### **Daftar Pustaka.**

A.H. Hasanuddin, Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlas, Surabaya, 1984.

Afandi Agus, *Modul Asset Based Community Development (ABCD)*, Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, UIN Sudan Ampel Surabaya, 2016

Agus Afandi, [https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Abcd\\_proses.pdf](https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Abcd_proses.pdf)

- Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, (Surabaya : Apollo, 2006),
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990,
- H.M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, 1987.
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2011,
- M. Asrori Ardiansyah, "Artikel Pendidikan: Pengertian Madrasah Unggulan", dalam <http://www.majalahpendidikan.com>
- M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung,
- Uswah Wardiana, Psikologi Umum, (Jakarta: Pt. Bina Ilmu, 2004),
- Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012